LELIO BARU BUATAN AFIN

(Lelio Baru Karya Afin)

Afin ikut ibunya pergi ke sawah. Di sawah orang sudah panen padi. Afin melihat Arka dan Zelo bermain lelio, Afin juga mau membuat lelio. Afin ingin membuat lelio yang bunyinya lebih keras dan kencang sehingga lelionya nanti berbeda dengan lelio Arka dan Zelo. Pada saat Afin membuat lelio, dia teringat bagaimana membuat terompet daun kelapa. Lelio di masukkan(digabungkan)ke dalam terompet daun kelapa. Akhiro jadilah lelio Baru Afin. Arka dan Zelo penasaran dengan lelio buatan Afin. Ternyata lelio Afin memang berbeda,baik itu bentuknya ataupun bunyinya. Arka dan Zelo memuji lelio baru karya Afin. Mereka ingin membuat lelio seperti itu juga. Afin membantu mereka membuat lelio, setelah itu mereka bermain seruling bersama-sama..selesai bermain lelio, Afin pulang ke dusun dengan menaiki rakit bambu bersama ibunya. Afin bercerita kepada ibuya, kalau dia bisa membuat lelio baru.

Ibuya memuji lelio baru karya Afin.

B2

Cerita Anak Dwibahasa Bengkulu Dialek Serawai - Indonesia

LELIO BARU BUATAN AFIN

(Lelio Baru Karya Afin)

Nurlina Novitaria

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Cerita Anak Dwibahasa
Bengkulu Dialek Serawai - Indonesia

LELIO BARU BUATAN AFIN

(Lelio Baru Karya Afin)

Nurlina Novitaria

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
2024

Hak cipta pada kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Dilindungi Undang-undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhannya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat surel penerjemahankbpb2023@gmail.com. diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Lelio Baru Buatan Afin
(Lelio Baru Karya Afin)

Penulis : Nurlina Novitaria
Penerjemah : Nurlina Novitaria
Penyelia : Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan : Hellen Astria
Penyunting : Melda Herlita
Ilustrator : Rio Ariyanto

Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Bengkulu
Jalan Zainudin Arifin No 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu.
https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun2024/
Terbitan pertama, 2024
ISBN...

Biodata Penyunting Bahasa Daerah



Í MÖM : Melda Herlita
Nomor ponsel : 085279972009
Alamat Pos-el : meldaherlita@gmail.com

Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 2 September. Setelah menamatkan pendidikan dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lampung, Melda sempat bekerja di instansi yang tidak sesuai dengan pendidikan terakhirnya. Akhirnya, pada tahun 2019, ia bergabung bersama Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sesuai dengan bidang pendidikan terakhirnya. Saat ini, ia bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Widyabasa Ahli Pertama.

Biodata Ilustrator



A. Profile Diri

1. **Nama Lengkap : Rio Ariyanto S.Pd**
2. **Tempat Tgl Lahir : Batu Bandung 13 Maret 1990**
3. **Alamat : perumnas taman bentiring residence, jl. padat karya, no. A11**
   Kec. Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu
4. **Nomor Telp/Hp : 082282768737**
5. **Pos-el (Email) : ryokeyenn@gmail.com**
6. **Akun Medsos :Ig: Ryo_coret2. Fb : Ryo ryo**
7. **Bidang Keahlian : bidang seni rupa dan seni musik**
8. **Hobi : menggambar, melukis ,menyanyi dan ilustrasi desain**

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. **Guru seni budaya SMA tahun 2012 sampai 2018**
2. **Guru seni budaya SMP tahun 2019-2023**
3. **Illustrator buku cerita tahun 2012 sampai sekarang**

D. Karya Ilustrasi (Buku Anak, Buku Lainnya)

1. **Komik Fatmawati diterbitkan oleh BPNB Kota Padang tahun 2021**
2. **Buku permainan tradisional danau Toba yang ditulis oleh Saud Poltak Tambunan tahun 2020**
3. **Komik perjuangan samsidar Yahya tahun 2021 diterbitkan oleh bpnb Kota Padang**
4. **Buku cerita anak impian Rara, anak Guo, buku cerita yang lolos nominasi GLN**

Pesan Bunda Lely

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk menghadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu. Khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0-7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7-9 tahun.

Buku produk penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM *(Science, Technology, Art, and Mathematics)* dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang **berjudul Lelo Baru Buatan Afin(Lelio Baru Karya Afin) yang ditulis oleh Nurlina Novitaria ini**, pembaca akan disuguhi pengetahuan tentang sebuah mainan alat tiup tradisional suku Serawai yang sudah sangat Jarang diketahui oleh generasi muda dan anak-anak saat ini,yaitu Lelio yang terbuat dari batang padi.

Kepala

Dwi Laily Sukmawati,S,Pd.,M.Hum

DAFTAR ISI

Pesan Bunda Lely..... iii

Daftar isi v

Lelio Baru Buatan Afin(Lelio Baru Karya Afin) 1

Biodata Penulis dan Penerjemah..... 26

Biodata Ilustrator 27

Biodata Penyunting..... 28

Biodata Penulis dan Penerjemah



Nama :Nurlina Novitaria
No. Ponsel : 085383596083
Pos-el : nurlinanovitaria@gmail.com
Akun Ig/Facebook : @Nurlina novitaria/Nurlina Novitaria
Riwayat pekerjaan : 2010 - sekarang : SMA
Negeri 2 Seluma 2000-2010
SMA Budi Mulia Bengkulu Riwayat pendidikan:
S1 Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu (2002 - 2007)
Informasi Lain Tentang Penulis:
Lahir di Serambi Gunung pada tanggal 14 November 19(83 . Dia adalah Puteri bungsu dari enam bersaudara. Puteri dari pasangan bapak Muslim (Alm) dan ibu Zalekawati. Dia menghabiskan masa kecilnya di desa Serambi Gunung Kecamatan Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Setelah menamatkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas, Nurlina melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu..Setelah itu beliau mengabdikan dirinya sebagai Guru Bahasa Inggris di SMA Budi Mulia Bengkulu pada tahun 2007. Tahun 2010 dia mengabdikan dirinya mengajar di SMA Negeri 2 Seluma hingga sekarang. Nurlina menikah pada tahun 2008 dengan pasangannya bernama Feven Yazri. Ibu dari tiga anak ini mempunyai hobi menulis.

Baliak jak di sawah Afin naik rakit buluah.
Afin cerito dengan mak o.Amo dio pacak muat lelio baru.
Afin ngancakka lelio baru buatannyo dengan mak o.
Mak o muji lelio baruyo.Afin riang tegalau.

Pulang dari sawah, Afin naik rakit bambu.
Afin cerita dengan ibunya, kalau dia bisa membuat lelio baru.
Afin memperlihatkan lelio baru karyanya dengan ibunya.
Ibunya memuji lelio barunya. Afin sangat senang.



Saghini Afin ngikut mak o ke sawah.
Di sawah jemo pangko ngetam.
Iluak biasoyo, mak selalu makai
tudung bebentuak segitigo.

Hari ini Afin ikut ibunya ke sawah.
Di sawah para petani panen padi.
Seperti biasa ibu selalu memakai
penutup kepalaberbentuk segitiga.



Afin duduak diatas anjung.
Ạnjung bebentuak persegi ngan beatap daun rembi.
Tanggo anjung tebuat jak di buluah.
Jak dijauah kinak an budak keciak musiaka lelio.
Kiroyo kapo Arka ngan zelo.

Afin ngan kawan-kawano musiaka lelio besamosamo.
Mekak i muni di sawah dengan muni lelio kaponyo.

Afin dan kawan-kawan bermain lelio bersama.
Riuh bunyi di sawah dengan bunyi lelio mereka.

Arka ngan Zelo muji lelio buatan Afin.
Kaponyo ndak muat lelio iluak itu pulo. Afin nulungi kaponyo.Akhiro lelio kaponyo jadi pulo.

Arka dan zelo memuji lelio karya Afin.
Mereka ingin membuat lelio seperti itu juga.
Afin membantu mereka.
Akhirnya lelio mereka juga sudah jadi.

Mpeeet....mpeeet....mpeeet.... muni kaponyo niup lelio.

Mpeeet....mpeeet...mpeeet... Bunyi mereka meniup lelio

Afin pamit dengan mak o.
Dio ndak muat lelio.
Mak o ngizinka Afin.

Afin pamit dengan ibunya.
Dia mau membuat lelio.
Ibu pun mengizinkan Afin

Afin ngiciak dengan kaponyo.
Makin besak terompet daun niugho,
Ngko makin bias pulo munio.

Afin berkata pada mereka.
Makin besar bentuk terompet daun kelapa,
maka semakin keras pula bunyinya.

Lelio Afin ingkaso memang bebeda
dengan lelio kaponyo.
Afin nyambungka lelio
ngan terompet daun niugh.

Lelio Afin ternyata memang berbeda
dengan lelio mereka.Afin menyambungkan
lelio dan terompet daun kelapa.

Afin ngambiak batang padi di paghak anjung.
Panjang Batang la dang iluak batan lelio

Afin mengambi batang padi di dekat pondok sawah.
Panjang batang padi sudah pas untuk membuat lelio

Afin mulai mbuat lelio batang padi.
Batang padi mulai dipecahkah dibagian pangkalo.
Udim tu, batang padi dikembangka angko munio pacak keluagh,Lelio Afin la nyadi.

Afin mulai membuat lelio dari batang padi.
Batang padi mulai dipecahkan di bagian pangkal.
Setelah itu, batang padi dikembangkan agar bunyi bisa keluar.
Lelio Afin sudah jadi.

Arka betanyo dengan Afin iluak dio lelioyo?
Afin ngancakka lelioyo.

Arka bertanya kepada Afin seperti apa lelionya?
Afin memperlihatkan lelionya.

Arka ngan zelo negangh muni lelio Afin.
Munio bias nianan angko kencang pulo. Kaponyo
penasaran iluak dio lelio Afin

Arka dan zelo mendengar bunyi lelio Afin.
Bunyinya sangat keras dan juga kencang.
Mereka menjadi penasaran seperti apa lelio Afin

Afin mulai niup lelioyo.
Mpeeet...mpeeet.....mpeeet... Lelio Afin bemuni

Afin mulai meniup lelionya.
Mpeeet...mpeeet....mpeeet... Lelio Afin berbuny

Namun, Afin masia belum puas.
Dio ndak lelioyo bemuni lebia bias agi.

Namun, Afin masih merasa belum puas.
Dia ingin lelionya berbunyi lebih keras lagi.

Afin tiup agi lelioyo.
Muni lelio tambah bias agi iluak muni peruntok.
Afin tambah keriangan.

Afin meniup lagi lelionya.
Bunyi lelio semakin kencang seperti bunyi mesin penggiling padi.
Afin semakin kegirangan.

Afin keriangan nengagh muni lelioyo.
Daun niugn ditambah ka diujung lelioyo.

Afin kegirangan mendengar bunyi lelionya.
Daun kelapa ditambahkan di ujung lelionya.

Afin meratika lelioyo.
Dio befikir iluakmano munio lebia bias agi.

Afin memperhatikan lelionya.
Dia berfikir bagaimana supaya bunyinya lebih keras lagi.

Dio nginaki nyo sekitar anjung.
Ado batang niugh nyo masia endap.

Dia melihat disekitar pondok.
Ada pohon kelapa yang masih rendah.

Afin ngencubo niupo,
Mpooootttt.....mpooootttt....mpooootttt Muni
lelio Afin jadi lebiah bias jak nyo tadi.

Afin mencoba meniupnya.
Mpooootttt...mpooootttt...mpooootttt..
Bunyi lelio Afin lebih keras dari semula.

Pangkal Lelio disambung ka ke terompet daun niugh.
Tapi pangkalo dijulurka dikit keluagh di
mulut terompet daun niugh.
Jadilah lelio baru Afin,

Pangkal lelio dimasukkan ke terompet
daun kelapa.Tetapi pangkalnya dijulurkan
keluar dimulut terompet daun kelapa.Lelio
baru Afin pun jadi

Afin tegingat luakmano muat terompet daun niugh.
Afin ngambiak daun niugh di belakang anjung.

Afin teringat bagaimana cara
membuat terompet daun kelapa.
Afin mengambil daun kelapa di belakang pondok.

Afin mulai nggulung daun niugh sampai abis.
Angko,gulungan daun niugh disambungka sutiak-sutiak.

Afin mulai menggulung daun kelapa sampai habis.
Lalu, gulungan daun kelapa disambung satu per satu

Afin terus menggulung daun niugh.
Gulungan daun niugh Afin makin besak iluak terompet.

Afin terus menggulung daun kelapa.
Gulungan daun kelapa Afin semakin besar seperti terompet.